

Volume 6 No.1 Th 2016 (1-415)

ISSN 2089-3590

SNaPP 2016

Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora

Pemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat bagi Percepatan Pembangunan
Berkelanjutan di Indonesia

Bandung, 26 Oktober 2016



unisba
PUSAT PENERBITAN UNIVERSITAS (P2U-LPPM)

Editorial Team

Editors

1. [Dadi Ahmadi](#), Universitas Islam Bandung, Indonesia
2. [Redaksi SNaPP](#), Universitas Islam Bandung, Indonesia
3. [Ahmad Arif Nurrahman](#), Teknik Industri Unisba
4. [Yadi Supriadi](#)
5. [yuris tia](#), Indonesia

ISSN: 2303-2472

Vol 6, No.1, Tahun 2016

Table of Contents

Articles

PATOLOGI DALAM PELAYANAN PUBLIK KARENA KURANGNYA ATAU RENDAHNYA PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PARA PETUGAS PELAKSANA BERBAGAI KEGIATAN OPERASIONAL	PDF
Hamirul Hamirul	1-6
PENGARUH PELAKSANAAN ANGGARAN SEKOLAH DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS KINERJA PELAYANAN PENDIDIKAN	PDF
Amir Irul	7-13
PENGARUH BRAND IMAGE TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA CHATIME	PDF
Sri Rezeki	14-19
PELATIHAN PENGELOLAAN SIARAN RADIO BAGI KRU RADIO KOMUNITAS MONALISA SUBANG	PDF
Mochamad Rochim	20-27
Analisis Pengaruh Produk Domestic Regional Bruto (Pdrb), Inflasi, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2009-2012	PDF
Waseso Segoro, Muhamad Akbar Pou	28-34
PENGARUH STRATEGI PENETAPAN HARGA DISKON HARBOLNAS DAN WEB QUALITY 4.0. LAZADA.CO.ID TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN	PDF
Muh Fakhri Rahmawan, Fanni Husnul Hanifa	35-40
PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PENDIDIKAN DI PERBANKAN SYARIAH	PDF
N. Eva Fauziah, Ifa Hanifia Senjiati, Zaini Abdul Malik	41-48
PENYUSUNAN PERATURAN NAGARI DALAM RANGKA Mendukung PEMBANGUNAN KAMPUNG WISATA DI JORONG NAGARI, NAGARI SUMPU, KECAMATAN BATIPUAH SELATAN, KABUPATEN TANAH DATAR	PDF
Uning Pratrimaratri, Boy Yendra Tamin, Resma Bintani Gustaliza, Yansalzisatry Saaluddin	49-56
INKONSISTENSI PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG DALAM MEMBATALKAN PUTUSAN ARBITRASE	PDF
Yeni Widowaty, Fadia Fitriyanti	57-64
STRATEGI DUKUNGAN SOSIAL REMAJA DAN KEKERASANDALAM PACARAN	PDF
Albertina Nasri Lobo	65-69
PERLINDUNGAN KONSUMEN TERKAIT MASALAH TIMBANGAN BARANG DI PASAR TRADISIONAL	PDF
Nugraha Pranadita	70-75
BIAS GENDER DI MEDIA MASSA	PDF
Indriyati Kamil, Dina Alamiati	76-80
PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN AIR BERSIH	PDF
M Harun Alrasyid, Ainur Rofieq, Rahmat Nuryono	81-86
PENERAPAN HUKUM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN SAWIT UNTUK MENINGKATKAN TARAP HIDUP MASYARAKAT DI PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	PDF
Syahrida Syahrida, Syaifudin Syaifudin, Abdul Halim Barkatullah, Ifrani Ifrani	87-93
PENGARUH CITRA MEREK DAN HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN	PDF

<u>RAMEN “X” KOTA BANDUNG TAHUN 2016</u>	94-
Geny Syahdiany, Fanni Husnul Hanifa	101
<u>PROSES TRANSFORMASI PENYEBARLUASAN KONTEN RADIO SIARAN STUDI KASUS TENTANG PROSES TRANSFORMASI PENYEBARLUASAN KONTEN SIARAN MELALUI RADIO STREAMING DI RADIO ARDAN 105.9 FM</u>	PDF 102- 114
Mohamad Arief	
<u>PERFORMA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA DITINJAU DARI ANALISIS KINERJA PERATURAN BANK INDONESIA DAN PENDEKATAN MAQASID AL SYARI'AH</u>	PDF 115- 123
Putri Dwi Cahyani, Rahmi Haryati Putri	
<u>PENGARUH SOSIAL MEDIA MARKETING MELALUI INSTAGRAM TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN STEAK RANJANG BANDUNG (STUDI KASUS PADA PENGGUNA INSTAGRAM DI BANDUNG TAHUN 2016)</u>	PDF 124- 133
Ayinda Fajriani, Widya Sastika	
<u>SOLUSI PENGENTASAN KEMISKINAN DI INDONESIA BERDASARKAN PERSPEKTIF ISLAM</u>	PDF 134- 141
Ade Yunita Mafruhat, Ria Haryatiningsih, Meidy Haviz	
<u>STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN RADIO SIARANSWASTA KOTABANDUNG (STUDI KASUS KOMUNIKASI PEMASARAN ARDAN GROUP BANDUNG DALAM MENJARING PENGIKLAN)</u>	PDF 142- 151
Akil Kingkin Kudratullah	
<u>IMPLEMENTASI BANTUAN HUKUM CUMA-CUMA TERHADAP MASYARAKAT TIDAK MAMPU DI PROVINSI SUMATERA SELATAN</u>	PDF 152- 157
Mona Wulandari, Arief Wisnu Wardana, Rusniati Rusniati	
<u>PELATIHAN KETERAMPILAN MEMPRODUKSI FABRIC ACCESSORIESUNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA</u>	PDF 158- 163
Restu Frida Utami, Putri Dwi Cahyani	
<u>ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN PELANGGAN INDUSTRI PT. PLN DISTRIBUSI JAWA TIMUR AREA PELAYANAN MOJOKERTO</u>	PDF 164- 182
Agus Raikhani	
<u>DAYA TARIK KERATON KASEPUHAN DAN KANOMAN CIREBON</u>	PDF 183-189
Suharsono Suharsono, Heru Prasadja	
<u>UPAYA NON PENAL DALAM MEMBERANTAS PROSTITUSI DI KOTA PADANG</u>	PDF 190-198
Feby Adriani, Sjofjan Thalib, Uning Pratimaratri	
<u>PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM MEMBERIKAN PELATIHAN KETRAMPILAN DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI KREATIF RUMAHAN</u>	PDF 199- 204
Aprilia Kartini Streit, Gratianus Aditya Tedjasendjaja	
<u>ANALISIS PENGARUH MEREK, KUALITAS PRODUK DAN IKLAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPEDA MOTOR HONDA DI KELURAHAN KUDAILE KECAMATAM SLAWI KABUPATEN TEGAL</u>	PDF 205- 212
Niken Wahyu Cahyaningtyas, Aminul Fajri	
<u>PENGARUH KNOWLEDGE PUBLIC RELATIONS TERHADAP KUALITAS PELAYANAN ‘RELIABILITY’ KEPADA STAKEHOLDERS</u>	PDF 213- 219
Neni Yulianita, Nurrahmawati Nurrahmawati, Tresna Wiwitan	
<u>KAJIAN HASIL-HASIL PENELITIAN : MENGENAL MAKANAN HALAL, SIKAP DAN PERILAKU KONSUMEN</u>	PDF 220- 228
Erny Rachmawati	
<u>PENGARUH BAURAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA KEDAI KANDANG BANDUNG</u>	PDF 229-

Titik Pakisha Murya, Astri Wulandari	236
PENGARUH SERVICESCAPE TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN (STUDI PADA KONSUMEN HEAVEN'S CAFÉ AND BOUTIQUE BANDUNG TAHUN 2016)	PDF 237-
Rully Putri Utami, Bethani Suryawardani	244
PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KEMBARAN, KABUPATEN BANYUMAS	PDF 245-
Wida Purwidiyanti, Arini Hidayah	252
SISTIM BAGI HASIL PENGELOLAAN LUBUK LARANGAN DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN	PDF 253-
Uning Pratrinaratri, Miko Kamal, Suparman Khan	259
PERLINDUNGAN LAHAN PERTANIAN SUBUR DALAM KERANGKA KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN BARITO KUALA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN	PDF 260-
Abdul Halim Barkatullah, Syahrída Syahrída, Ifrani Ifrani	266
PRINSIP SYARIAH DALAM HUKUM MATERIIL SISTEM HUKUM PERBANKAN NASIONAL	PDF 267-
Neni Sri Imaniyati, Neneng Nurhasanah, Panji Adam	274
PELATIHAN AKUNTANSI PADA INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUB) RAKITAN RAKYAT TEGAL (RRT) DI KABUPATEN TEGAL	PDF 275-
Abdulloh Mubarak, Teguh Budi Raharjo, Baihaqi Fanani	279
INTERVENSI HUKUM TERHADAP MANAJEMAN STRATEGIS (STUDI KASUS UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2012 TENTANG INDUSTRI PERTAHANAN)	PDF 280-
Nugraha Pranadita	285
POLA PEMBELAJARAN LITERASI INTERNET BAGI KALANGAN REMAJA	PDF 286-292
Dedeh Fardiah, Rini Rinawati, Indra Karsa	
KANDUNGAN INFORMASI EKONOMI SAHAM DALAM INDEK SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)	PDF 293-
Yuni Utami, Abdulloh Mubarak	300
KEDUDUKAN LEMBAGA ADAT DALAM USAHA PENEGAKAN HUKUM DI SUMATERA BARAT	PDF 301-
Fitriati Fitriati, Alfatri Anom	306
WAKAF POLIS ASURANSI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM UNTUK PEMBERDAYAAN UMAT	PDF 307-
Siska Lis Sulistiani, Ilham Mujahid, Yandi Maryandi	315
KEPATUHAN HUKUM MASYARAKAT NELAYAN TERHADAP LARANGAN PENGGUNAAN ALAT PENANGKAPAN IKAN PUKAT HELA/PAYANG (TRAWLS) DAN PUKAT TARIK (SEINE NETS) DI KOTA PADANG	PDF 316-
Septia Novita Sari, Sjoifjan Thalib, Junaidi Junaidi	323
POLA KOMUNIKASI WARGA BINAAN DENGAN KYAIDI PONDOK PESANTREN TERPADU AT-TAUBAH LEMBAGA PERMASYARAKATAN (LAPAS) KELAS II B CIANJUR	PDF 324-
Yessi Sri Utami, Dede Fitri Insaniah	330
HARMONISASI UNDANG-UNDANG NOMOR 30 TAHUN 2002 TENTANG KOMISI PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA KORUPSI DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN 2010 TENTANG PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG MENGENAI PENYIDIKAN	PDF 331-
Randi Andika, Uning Pratrinaratri, Yetisma Saini	336
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KABUPATEN BREBES	PDF 337-

Setyowati Subroto, Ira Maya Hapsari, Yanti Puji Astutie	344
<u>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MEMBANGUN CITRA BAIK INSTITUSI</u>	345-352
Farika Nikmah	
<u>GERAKAN SOSIAL MASYARAKAT KABUPATEN TUBAN (STUDI TENTANG GERAKAN POLITIK HIJAU DALAM UPAYA MENGURANGI ABRASI DI PESISIR PANTAI JENU KABUPATEN TUBAN)</u>	PDF 353-362
Sri Musrifah, Miftachul Munir	
<u>PERLINDUNGAN HUKUM HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL TERHADAP DESAIN SONGKET PALEMBANG</u>	PDF 363-370
Mulyadi Tanzili, Heni Marlina, Indra Jaya	
<u>PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN PERAN AUDIT INTERN TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN (SURVEY PADA BPR SE-EKS KARESIDENAN PEKALONGAN)</u>	PDF 371-378
Baihaqi Fanani, Mahben Jalil	
<u>PENYUSUNAN MODEL SISTEM AKUNTANSI SEDERHANA BAGI UMKM</u>	PDF 379-389
Mujiyono Mujiyono, Indah Handaruwati, Hernawati Pramesti	
<u>ANALISIS KEDUDUKAN JAMINAN PADA AKAD MUDHÂRABAH DALAM FATWA DSN-MUI NO. 7 TENTANG PEMBIAYAAN MUDHÂRABAH</u>	PDF 390-396
Panji Adam, M Yunus, Popon Srisusilawati	
<u>ARAH PENATAAN ORGANISASI PERANGKAT DAERAH PASCA PILKADA SERENTAK DI KOTA METRO</u>	PDF 397-404
Moh Waspa Kusuma Budi	
<u>INVENTARISASI POTENSI SOSIAL EKONOMI SEBAGAI ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN WISATA BAHARI PADA MASYARAKAT PESISIR PULAU-PULAU KECIL DI KABUPATEN BELITUNG</u>	PDF 405-415
Darus Altin, Dony Yanuar	
<u>INDUSTRIAL AND MACRO FACTORS IMPACT TOWARD COMPETITIVENESS OF BATIK SMALL MEDIUM ENTREPRISES IN SURAKARTA</u>	PDF 416-426
Isbandriyati Mutmainah, Irmawati Irmawati, Rumna Rumna	
<u>EVENT ORGANIZING SKILL KELOMPOK KARANG TARUNA DALAM RANGKA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWIRAUSAHA</u>	PDF 427-430
Tiara Pandansari, Ika Yustina Rahmawati, Tryas Chasbiandani	
<u>HUBUNGAN ANTARA MARKETING PUBLIC RELATIONS DENGAN SIKAP SISWA SMA&SMK UNTUK MEMILIH UNISBA</u>	PDF 431-444
Tresna Wiwitan, Neni Yulianita, ME Fuady	
<u>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPERCAYAAN DAN KEPUASAN PENGGUNAAN MOBILE BANKING : MODIFIKASI DELONE DAN MCLEAN</u>	PDF 445-452
Tryas Chasbiandani, Tiara Pandansari	
<u>PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI USAHA PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MASYARAKAT TPA SUMOMPO KEC. TUMINTING KOTA MANADO</u>	PDF 453-458
Ivoletti Walukow, Alpindos Toweula, Susy A Marentek	
<u>MEDIA POSTER SEBAGAI MEDIA PENYULUHAN DAN PENDIDIKAN KONSERVASI SUMBER DAYA AIR MASYARAKAT DESA GIRIMOYO</u>	PDF 459-464
Akhmad Faruq Hamdani, Nelya Eka Susanti	
<u>EPISTEMOLOGI DAKWAH DI ERA GLOBAL</u>	PDF 465-471
Rodliyah Khuza'i	
<u>PENGADAAN PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR DI KAB. TELUK BINTUNI DAN KAB. FAKFAK, PROPINSI PAPUA</u>	PDF 472-

<u>BARAT</u>	479
Clara R.P Ajisuksmo	
<u>PERILAKU PEMBELIAN KONSUMEN PADA PRODUK SAMSUNG GALAXY S3 MINI DI BANDUNG (ANALISIS PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN)</u>	<u>PDF</u> 480-489
Nina Maharani	
<u>PRODUKSI GARAM KRISTAL DAN PERILAKU PETANI MENGANTISPASI PENURUNAN HARGA</u>	<u>PDF</u> 490-507
Yusmar Ardhi Hidayat	
<u>PENGARUH METODE BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP SIKAP KEAGAMAAN IBU-IBU</u>	<u>PDF</u> 508-522
Nurodin Nurodin	
<u>PELATIHAN PEMAHAMAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BAGI GURU SMK AKUNTANSI DI KABUPATEN KUNINGAN* DALAM UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN MENJADI TENAGA KERJA TERAMPIL MENYONGSONG MASYARAKAT EKONOMI ASEAN (MEA) 2015</u>	<u>PDF</u> 523-531
Teti Rahmawati, Oktaviani Rita Puspasari	
<u>MENGUNGKAP KESIAPAN IMPLEMENTASI SAK ETAP DALAM MENYAJIKAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN KUNINGAN</u>	<u>PDF</u> 532-539
Teti Rahmawati, Oktaviani Rita Puspasari	
<u>PERANAN BUDAYA ETNIK SEBAGAI PENDEKATAN DALAM DAKWAH</u>	<u>PDF</u> 540-548
Nia Kurniati Syam	
<u>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN AKADEMIK PADA MAHASISWA UNISBA</u>	<u>PDF</u> 549-557
Yuhka Sundaya, Rabiatul Adwiyah, Mey Maemunah, Yonoki Yonoki, Rr Ingrid	
<u>PROMOSI BISNIS DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN DENGAN KONSUMEN</u>	<u>PDF</u> 558-564
Anne Ratnasari, Yusuf Hamdan, Aning Sofyan	
<u>PENDIDIKAN BERBASIS BUDI PERKERTI TERHADAP ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM DI LEMBAGA PEMBINAAN KHUSUS ANAK (LPKA) KLS II BANDUNG</u>	<u>PDF</u> 565-576
Nandang Sambas, Husni Syawali, Eui D Suhardiman	
<u>KETERGANTUNGAN REMAJA TERHADAP TEKNOLOGI KOMUNIKASI</u>	<u>PDF</u> 577-582
Teguh Ratmanto, Maman Suherman, M Subur Drajat	
<u>KAIN PERCA SEBAGAI PENYANGGA EKONOMI RUMAH TANGGA</u>	<u>PDF</u> 583-586
Rina Mudjiyanti, Ani Kusbandiyah	
<u>ANALISIS PELAKSANAAN EXPERIENTIAL MARKETING PADA RESTORAN SUSHI TEI DAN RESTORAN TAWAN DI BANDUNG</u>	<u>PDF</u> 587-598
Ida Farida Oesman	
<u>PELUANG PERUBAHAN KECURANGAN AKADEMIK PADA MAHASISWA</u>	<u>PDF</u> 599-607
Yukha Sundaya, Rabiatul Adwiyah, Mey Maemunah, Yonoki Yonoki, Rr Ingrid	
<u>BELAJAR DARI ARAB SPRING</u>	<u>PDF</u> 608-615
Bambang S Ma'arif, Mahmud Thohier, Hendi Suhendi	
<u>ANALISIS PELATIHAN NEGOSIASI PENJUALAN PADA PENGUSAHA MIKRO</u>	<u>PDF</u> 624-630
Yusuf Hamdan, Anne Ratnasari	
<u>POLITIK HUKUM PIDANA DAN KOMITMEN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KORBAN KEKERASAN BERBASIS AGAMA DI INDONESIA</u>	<u>PDF</u> 631-636
Amrullah Hayatudin, Dian Andriasari, Hasyim Adnan, Titin Cahayatin, Sarwan Pujianto	
<u>PENGARUH ELECTRONIC WORD OF MOUTH (E-WOM) MELALUI TWITTER TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA STEAK RANJANG BANDUNG</u>	<u>PDF</u> 637-

Harnita Putri, Widya Sastika	643
REVITALISASI UKM KOPI LUWAK MENUJU PASAR EKSPOR PDF	
Nedi Hendri, Suyanto Suyanto	644-649
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI	PDF 650-663
Akhmad Saebani, Anita Muliawati	
KAJIAN YURIDIS TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN BERDASARKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN DI BIDANG PERKEBUNAN DAN PERSEROAN TERBATAS	PDF 664-675
Yeti Sumiyati, M Faiz Mufidin, Tatty A Ramli, Frency Siska	
PENGUNAAN IDENTITAS SOSIAL PENDENGAR SEBAGAI STRATEGI POSITIONING RADIO LITA FM BANDUNG (STUDI KASUS STRATEGI PEMADANAN IDENTITAS SOSIAL PENDENGAR DENGAN IDENTITAS PRODUK SIARAN RADIO LITA FM)	PDF 676-688
Nursyawal Nursyawal	
ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA ORGANISASI (SURVEY PADA BUMN SEKTOR USAHA ENERGI DI INDONESIA)	PDF 689-707
Sri Suwarsi, Susilo Setiyawan, Moch Malik, Wulan Aka Yuana, Alia Ramadhina	
Keterbatasan Indeks Gini sebagai Ukuran Ketimpangan Pendapatan dan Solusi Metoda Alternatif	PDF 708-715
Westi Riani	
KAJIAN PERSAINGAN USAHA DALAM PERSPEKTIF ISLAM PADA KOMODITAS KERAJINAN KULIT KERANG DI KABUPATEN CIREBON	PDF 716-723
Aan Julia, Nurfahmiyati Nurfahmiyati, Meidy Haviz	
KONSTRUKSI INDONESIA DALAM VOICE OF AMERICA (VOA) INDONESIA	PDF 724-728
Kiki Zakiah, Chairiawaty Chairiawaty, Askurifai Askurifai	
AKULTURASI BUDAYA MADURA DALAM PEMAHAMAN AKUNTANSI PADA UMKM KECAMATAN KADEMANGAN KOTA PROBOLINGGO	PDF 729-736
Judi Suharsono, Moh Iskak Elly, Atika Puji Lestari	
MODAL SOSIAL ATAS KEBERADAAN BANK OSER SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP SUSTAINABILITY ACCOUNTING	PDF 737-742
Moh Iskak Elly, Judi Suharsono, Risqina Nur Febriawati	
PROSES DAN HAMBATAN PRESERVASI INFORMASI DIGITAL (SEBUAH STUDI KASUS KELOMPOK REMAJA SISWA AEC DALAM PROSES PELESTARIAN INFORMASI DIGITAL DAN HAMBATANNYA)	PDF 743-750
Sri Seti Indriani, Ditha Prasanti	
METODE DAN MEDIA SOSIALISASI AKUNTANSI PADA UKM DI KOTA PALEMBANG	PDF 751-756
Nelly Masnila, Yuliana Sari, Sandrayati Sandrayati	
PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN UJI KOMPETENSI TEKNISI AKUNTANSI DALAM MEMENUHI STANDAR MUTUAL RECOGNITION AGREEMENT	PDF 757-761
Susy Amelia Marentek, Ivoletti walukow, Joseph N Tangon	
DAKWAH PADA MASYARAKAT PERKOTAAN (STUDI DESKRIPTIF ANALISIS TERHADAP WIJAH DAN AKTIVITAS DAKWAH PERSIS PIMPINAN DAERAH KOTA BANDUNG)	PDF 762-769
Komarudin Shaleh, Nandang HMZ	
DETERMINAN ATMOSFER KAFE UNIK DI KOTA BANDUNG	PDF 770-775
Aditya Wardhana	
WIRUSAHA KREATIF YANG MEMILIKI JIWA PEJUANG LINGKUNGAN HIDUP DENGAN MODEL ANAK-ANAK PANTI ASUHAN DI KOTA BANDUNG	PDF 776-782
Dede R Oktini, Rabiatul Adwiyah, Tia Yuliawati, Moch Malik, Eka Tresna G, Fazlur R, Deni Ahmad	

<u>PELATIHAN PEMASARAN ONLINE UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PENGRAJIN SENTRA KAOS SABLONAN DI DAERAH SUCI BANDUNG</u>	<u>PDF</u>
Ratih Tresnati, Nina Maharani, Lufthia Sevriana, Dian Vita Ricasari, Nida Dzulhikmi, Hanna Dwitaningrum Elsa	783-792
<u>MODEL PENGEMBANGAN KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK SALMAN AL-FARISI BANDUNG</u>	<u>PDF</u>
Renti Oktaria, Yuristia Wira Cholifah, M Imam Pamungkas	793-799
<u>PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DALAM KAITANNYA DENGAN PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI PADA UKM</u>	<u>PDF</u>
Sandrayati Sandrayati, Nelly Masnila, Yuliana Sari	800-805
<u>BEASISWA UNTUK MAHASISWA SEBAGAI PROGRAM COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT DJARUM TBK.</u>	<u>PDF</u>
Hana Silvana, Ira Susanti	806-812
<u>PEMENUHAN HAK ATAS AIR BAGI GENERASI MENDATANG DALAM KONTEKS KEADILAN ANTAR GENERASI</u>	<u>PDF</u>
Arinto Nurcahyono, M Husni	813-822
<u>PROFESIONALISME PENYIAR RADIO SIARAN SWASTA DI KOTA BANDUNG (STUDI KASUS PADA PENYIAR RADIO MARA FM BANDUNG)</u>	<u>PDF</u>
Rofi Ardianto Sumitro	823-829
<u>KAJIAN STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN NELAYAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF MULTI DIMENSI DI KOTA PADANG (FAKTOR EKSTERNAL KEMISKINAN NELAYAN)</u>	<u>PDF</u>
Junaidi Junaidi, Abdullah Munzir, Uning Pratimaratri	830-838

KAJIAN STRATEGI PENGENTASAN KEMISKINAN NELAYAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF MULTI DIMENSI DI KOTA PADANG (FAKTOR EKSTERNAL KEMISKINAN NELAYAN)

¹Junaidi, ²Abdullah Munzir, ³Uning Pratimaratri

^{1,2} Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, ³Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta, Jl. Sumatera Ulak Karang Padang

e-mail: ¹dr_st_junaidi@yahoo.co.id, ²almunzir11@yahoo.co.id, ³pratimaratri2003@yahoo.com

Abstract. This study aimed to examine the external factors of poverty fishermen in the city of Padang in poverty alleviation efforts of fishermen in terms of multi-dimensional perspective. External factors include: the Ministry of Maritime and Fisheries Policies, Policy Department of Marine West Sumatra province, the city of Padang, The Role of Fishery Port Bungus, TPI and PPI Role, Role Fisheries Company (PT.Dempo), The Role of Fisheries Exporter, Restaurants and Eating Roles, Role SMEs, and the Role of Institutions of Higher Education. The method used is: survey method. The data were analyzed descriptively qualitative. From the results of this study concluded that: (1) Assistance to fishermen still needed. (2) There is no cutting aid from the APBN and APBD. (3) There is no system of monitoring and evaluation assistance. (4) Nusantara Fishery Port Bungus not actively involved. (5) Fishermen can not meet the needs of fishery product processing company. (6) Infrastructure TPI still need dilengkap. (7) It is necessary to evaluate the system of export order to be able to faster process by using better technology, so that the process can be faster delivery. (8) Improved quality restaurants and eating houses in terms of food quality and menu variety continue to be a culinary tourist center of Padang. (9) Higher education cooperation LSP-KP to deliver the diploma companion in the form of certificates of competency for students, students, communities, and fisheries extension.

Keywords: external, poverty, fishermen, policy.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor eksternal kemiskinan nelayan di Kota Padang dalam upaya pengentasan kemiskinan nelayan ditinjau dari perspektif multi dimensi. Faktor eksternal meliputi: Kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kebijakan Dinas kelautan Provinsi Sumatera Barat, Kota Padang, Peranan Pelabuhan Perikanan Bungus, Peranan TPI dan PPI, Peranan Perusahaan Perikanan (PT.Dempo), Peranan Ekspor Perikanan, Peran Restoran dan Rumah Makan, Peranan UKM, dan Peran Lembaga Pendidikan Tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah: Metode survey. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Bantuan untuk nelayan masih diperlukan. (2) Masih ada pemotongan bantuan yang bersumber dari dana APBN dan APBD. (3) Belum ada sistim monitoring evaluasi bantuan. (4) Pelabuhan Perikanan Nusantara Bungus belum berperan secara maksimal. (5) Nelayan belum bisa memenuhi kebutuhan perusahaan pengolahan hasil perikanan. (6) Infrastruktur TPI masih perlu dilengkap. (7) Perlu dilakukan evaluasi sistem ekspor agar dapat prosesnya lebih cepat dengan menggunakan teknologi yang lebih baik, sehingga proses pengiriman dapat lebih cepat. (8) Peningkatan kualitas restoran dan rumah makan dari segi mutu makanan dan keanekaragaman menu terus dilakukan agar menjadi pusat wisata kuliner Kota Padang. (9) Perguruan tinggi kerjasama LSP-KP untuk memberikan pendamping ijazah berupa sertifikat kompetensi bagi mahasiswa, siswa, masyarakat, dan penyuluh perikanan.

Kata kunci: eksternal, kemiskinan, nelayan, kebijakan.

1. Latar Belakang Permasalahan

Jumlah nelayan di Kota Padang sebanyak 5.856 orang, terdiri atas 2.472 orang nelayan tradisional, tergolong nelayan miskin. Nelayan merupakan asset strategis yang perlu diberdayakan agar dia dapat keluar dari kemiskinan. Berbagai program telah diluncurkan oleh pemerintah dalam upaya membantu mereka keluar dari lingkaran kemiskinan seperti: bantuan alat dan kapal perikanan, dan mesin kapal/perahu dimulai dari tahun 1980, dana bergulir dimulai pada tahun 1990, bantuan Modal Kerja Masyarakat Pesisir (MKPEMP) di tahun 2000, serta program gerakan pensejahteraan masyarakat pesisir (GEPEMP) yang diprakarsai oleh Bapak Gubernur Sumatera Barat di tahun 2012. Berbagai bantuan telah diluncurkan oleh pemerintah, namun kehidupan masyarakat nelayan tidak banyak mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Berbagai kajian telah dilakukan oleh berbagai pihak dalam upaya pengentasan kemiskinan namun masih bersifat parsial.

Dorongan pemerintah dalam upaya percepatan pembangunan di sektor perikanan telah dilakukan pembangunan sarana dan prasarana perikanan seperti: Pelabuhan Samudera Bungus, Pembangunan Industri Perikanan PT. Dempo, dan Fasilitas lainnya seperti PPI (Pusat Pendaratan Ikan) dan TPI (Tempat Pelelangan Ikan) namun geliat tersebut masih belum kelihatan. Oleh karena pembangunan yang dilakukan masih bersifat sektoral dan terpusat, maka sangat perlu dilakukan penelitian strategi pengentasan kemiskinan dengan perspektif multi dimensi di Kota Padang.

2. Tinjauan Pustaka

Sangat ironis sekali Negara Indonesia yang memiliki kekayaan sumberhayati terbesar di dunia namun masyarakat nelayan yang tinggal dikawasan pesisir, merupakan masyarakat termiskin. Inilah yang menjadi pertanyaan mengapa hal ini terjadi. Hasil penelitian Junaidi (1991) dan (2008) menunjukkan bahwa Tempat Pelelangan ikan hanya untuk memungut retribusi saja. Paket bantuan alat tangkap diberikan tapi terkendala oleh pemasaran hasil tangkapan. Junaidi (1992) teknologi alat tangkap ditingkatkan menggunakan pukot cincin (purse seine) terkendala oleh pemasaran dan infrastruktur. Selanjutnya Junaidi (1994) faktor penyebab kemiskinan nelayan adalah pola hidup, jumlah tanggungan yang banyak, tidak ada bantuan, struktur yang menyebabkan mereka miskin. Lebih lanjut Junaidi (2005) faktor penyebab kemiskinan adalah agen yang mempermainkan harga dan adanya ketidak jujuran dalam transaksi. Lebih lanjut Suarta (2013) melihat kemiskinan dari segi faktor internal dan eksternal, Arsyad (2007) melihat kemiskinan dari segi usaha yang dilakukan masyarakat nelayan, Natalia, M dan Alie, M.M (2014) meneliti kemiskinan dari aspek sumberdaya manusia, infrastruktur dan kepemilikan modal. Disisi lain penelitian Oladimeji, Y.U *et al* (2014), Zein (1998), nelayan harus didik memahami teknologi, sementara itu Elfindri (2002), dan Nikijulu (2006), Hariansyah (2013) nelayan perlu diberdayakan hal ini menyangkut kelimpahan hasil di waktu musim ikan menyebabkan harga turun, kehidupan nelayan semakin sulit. Selanjutnya Hasanuddin *et al* (2013) mengemukakan bahwa pemberian bantuan kepada nelayan miskin tidak efektif karena tidak sesuai dengan kebutuhan nelayan. Peneliti lain seperti Ustman (2007), Islam (2006), De Jainvry and Sadoulet (2000), dan Ellis (2000), mengemukakan bahwa umumnya nelayan tidak memiliki asset. Lebih lanjut Sunoto (2012) mengemukakan bahwa perlu adanya industrialisasi kelautan, Nazmar (2013) nelayan perlu diberdayakan untuk

meningkatkan ekonominya, Saidan (1998) wanita nelayan perlu berperan dalam meningkatkan ekonomi keluarga, Junaidi (2012) wanita nelayan berperan aktif meningkatkan ekonomi keluarga sebagai pengolah namun terkendala oleh kemasan dan labelling produk. Akbarini, Gumilar, dan Garandiosa (2012) istri nelayan menyumbang 31,32% untuk ekonomi keluarga. Pelabuhan perikanan sebagai sarana untuk memuat dan mendaratkan ikan tidak berfungsi dengan baik Silaen, Zein, Junaidi (2010). Lebih lanjut Elfindri (2007), Bank Dunia (2003), tidak tercapainya implementasi program disebabkan adanya korupsi dan nepotisme, oleh karena itu untuk nelayan miskin pembangunan di Indonesia belum memberikan pondasi yang kuat (Pritchett et al (2000), World Bank (2003), Elfindri dan Saputra (2005), dan Sapu

3. Urgensi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu tahun dengan tujuan : Apakah bantuan selama ini tidak memberikan manfaat terhadap kehidupan nelayan, dan infrastruktur yang disediakan oleh pemerintah tidak memberi manfaat terhadap hasil tangkapan mereka, serta faktor-faktor tidak termanfaatkannya semua sarana dan prasarana perikanan yang menyebabkan mereka sulit keluar dari kemiskinan atau semua faktor eksternal yang menyebabkan mereka tetap miskin. Faktor eksternal ini juga melihat peran stakeholder dalam mengembangkan sektor perikanan yang terdiri dari kebijakan pemerintah, peranan swasta dalam hal ini adalah industry perikanan, para eksportir, masyarakat itu sendiri sebagai pelaku dan peranan perguruan tinggi sebagai lembaga penghasil lulusan bidang perikanan, peneliti, serta melakukan pengabdian kepada masyarakat. Akhir dari hasil penelitian eksternal adalah diperoleh strategi penanggulangan kemiskinan yang sesuai dalam mengevaluasi program yang telah dilakukan sebelumnya.

4. Metode Penelitian

4.1 Populasi

Populasi dalam kajian ini adalah kumpulan para individu pembuat kebijakan baik dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Jakarta (Dirjen Perikanan Tangkap), Provinsi dan Kota Padang, Manajer PT. Dempo, Ketua UKM Provinsi dan Kota Padang, Kepala TPI/PPI Kota Padang, Kepala Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus, Eksportir, dan pedagang, serta restoran, dan Dekan Fakultas Perikanan Universitas Bung Hatta Padang.

4.2 Sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah : 54 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Sampel

No	Instansi	Jumlah (orang)
1	Kementerian Kelautan dan Perikanan	6
2	Dinas Perikanan Provinsi	3
3	Dinas Perikanan Kota Padang	3
4	PT. Dempo	2
5	UKM	10
6	TPI/PPI	5
7	Pelabuhan Perikanan Bungus	6
8	Eksportir/Pedagang ikan	7
9	Restoran	10
10	Perguruan Tinggi	2
		54

4.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer dengan wawancara 54 responden untuk menggali informasi tentang peran masing-masing stakeholder tersebut.
2. Data sekunder diperoleh dari berbagai informasi kepustakaan dan dokumen, serta informasi media elektronik tentang kemiskinan nelayan.

4.4 Teknik Analisis data

1. Data-data yang dikumpulkan melalui kuisioner dikumpulkan dan dicatat dan dianalisis dengan menggunakan tabel dan gambar-gambar serta dilakukan pemaparan secara persentase dan rata-rata. Dari gambaran ini dapat dibuat kesimpulan-kesimpulan faktor penyebab kemiskinan nelayan secara eksternal.
2. Data-data yang dikumpulkan melalui kepustakaan dan dokumen-dokumen digunakan sebagai bahan untuk menganalisis dan membandingkan hasil-hasil yang telah dilakukan kajian faktor-faktor kemiskinan sebelumnya dan perbedaan temuan yang dilakukan serta langkah-langkah pemecahan penyebab kemiskinan nelayan kedepannya.

5. Hasil Penelitian

Program Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam upaya mengentaskan kemiskinan nelayan tradisional telah banyak dilakukan baik berupa bantuan kapal perikanan, alat tangkap, dan program pensejahteraan melalui program bantuan tunai untuk operasional penangkapan melalui kelompok nelayan. Program-program tersebut digulirkan melalui dana APBN dan dana DAK (Dana Alokasi Khusus). Proses pengaliran dana tersebut melalui persetujuan DPR Pusat, setelah proses persetujuan maka KKP melakukan penyaluran ke berbagai provinsi yang memerlukan bantuan tersebut. Bantuan tersebut disalurkan sesuai dengan perintah dan petunjuk dari KKP Pusat melalui kelompok nelayan yang telah dibentuk secara kelompok oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat. Langkah-langkah yang dilakukan sebelum bantuan diberikan oleh Provinsi Sumatera Barat yaitu:

1. Pembentukan kelompok nelayan penerima bantuan
2. Pelatihan Kelompok Nelayan penerima bantuan

3. Sosialisasi aturan dan tatacara pengguna anggaran dan pelaporan
4. Serah terima bantuan oleh KKP pusat kepada Nelayan Penerima Bantuan
5. Monitoring pelaksanaan dan hasil serta pelaporan oleh penerima Bantuan ke Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi
6. Yang tidak pernah dilakukan adalah evaluasi tingkat keberhasilan dan dampak bantuan terhadap nelayan

Kebijakan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi serta Kota Padang telah menyerahkan bantuan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Hal yang sama juga berlaku, dimana evaluasi keberhasilan bantuan tidak pernah dilakukan.

Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus tidak berfungsi secara optimal, aktifitas bongkar muat masih dilakukan oleh para nelayan yang memiliki kapal-kapal dengan ukuran 30 GT yang mereka berasal dari nelayan bungus sendiri, namun nelayan di Kota Padang tetap mendaratkan hasil tangkapannya di muara padang. Sekalipun pada saat ini pelabuhan bungus telah membangun kios sebanyak 30 unit, dalam upaya menyediakan sarana melaut seperti alat tangkap dan perbekalan untuk melaut. Namun dari 30 unit kios tersebut hanya beberapa kios saja yang beroperasi disebabkan tidak banyak nelayan yang menyinggahi pelabuhan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan meneger dan staf di perusahaan perikanan PT. Dempo bahwa keberadaan perusahaan perikanan ini yang didirikan pada tahun 2007 belum membawa dampak terhadap kehidupan masyarakat nelayan tradisional di Kota Padang khususnya. Hal ini disebabkan PT. Dempo tidak pernah membeli hasil tangkapan dari nelayan tradisional. Salah satu alasan mereka adalah : PT. Dempo hanya melakukan ekspor ikan tuna ke Jepang dan Amerika. Sekalipun mereka juga memproduksi ikan olahan berupa nugged, bakso ikan, risoles, steak, otak-otak, serta daging ikan tuna. Semua produk yang mereka hasilkan tetap berhubungan dengan ikan tuna, sehingga mereka tidak pernah membeli ikan jenis lain selain ikan tuna. PT. Dempo juga membeli ikan tuna dari para nelayan dengan standar mutu yang telah mereka tetapkan, khususnya ikan tuna dari alat tangkap pancing tonda. Pada tahun 2008 PT. Dempo telah melakukan pembinaan terhadap masyarakat nelayan dalam upaya membeli hasil tangkapan mereka, namun respon nelayan tidak seperti yang diharapkan.

TPI batang arau terletak di muara Kota Padang dengan kapasitas produksi yang di daratkan nelayan tradisional per hari ± 7 ton. Menurut keterangan pengelola TPI Bapak wan, edi, dan anis, TPI ini dikelola secara pribadi dengan anggota nelayan yang mereka miliki masing-masing. wawancara dengan TPI KUD Mina Gates dengan kapasitas produksi yang dilelang ± 30 ton/hari. KUD Mina Gates dikelola oleh Koperasi dengan beranggotakan 110 orang anggota. Simpanan wajib anggota adalah Rp. 100.000,- dan sumbangan sukarela Rp. 10.000,-. Jumlah agen yang terlibat di TPI KUD Gates ini sebanyak 10 orang. Pemasaran ikan dari TPI KUD Gates ini sampai ke luar daerah seperti: Jambi, Pekanbaru, dan Pariaman, Padang Panjang, dan Payakumbuh. Namun kelemahan dari TPI KUD Mina Gates ini adalah tidak adanya fasilitas Cold Storage, ES batang, parkir yang terbatas. Lingkungan TPI ini sangat kotor dan penuh dengan sampah di sekitar TPI KUD Mina Gates. Peran TPI sangatlah fital bagi masyarakat nelayan dan dari segi manfaat sangat bermanfaat, namun fasilitas tidak memadai dari segi luas, dan sarana pendukung lainnya yang terbatas. Sangat eronis TPI Muara Anai dibangun dengan dana 30 Milyar, dengan fasilitas yang sangat lengkap dengan pabrik esnya dengan omset 2,5 milyar/tahun. Namun manfaatnya bagi nelayan tidak dapat dirasakan, hal ini disebabkan fasilitas tersebut tidak dapat dilalui oleh kapal

dan perahu nelayan disebabkan pendangkalan muara anai tersebut. TPI sepi dan tidak ada aktifitas nelayan di TPI tersebut sekalipun didanai oleh dana APBN.

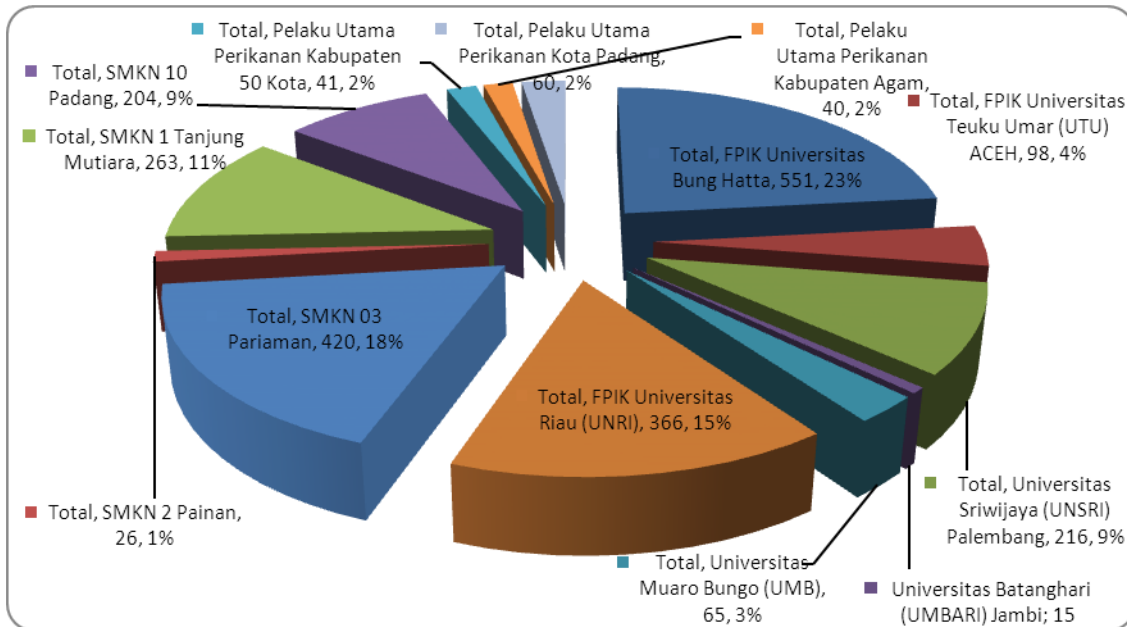
Berdasarkan hasil wawancara dengan eksportir mengemukakan bahwa ada beberapa komoditi yang di ekspor ke singapore seperti: tripang, lobster, dan kepiting. Cara eksportir memperoleh komoditi tersebut adalah nelayan langsung yang mengantarkan kepada eksportir. Berdasarkan peraturan menteri perikanan dan kelautan No. 1/PERMEN-KP/2015 bahwa ekspor hasil tersebut harus memenuhi ukuran yang telah ditentukan. Lobster tidak boleh di ekspor dalam keadaan bertelur, berat lobster yang boleh di ekspor minimal memiliki berat 0,5 kg/ekor. Hal yang sama juga berlaku untuk kepiting. Untuk lobster dan kepiting harga per kilogram dibeli oleh eksportir adalah Rp. 250.000/kg, dan untuk teripang dibeli dengan harga Rp. 1.250.000/kg. Dalam proses pengiriman harus melalui karantina di bandara Internasional Minang Kabau, untuk komoditi lobster dan kepiting proses di karantina memerlukan waktu 4 hari, dan teripang memerlukan waktu 14 hari di karantina. Keluhan eksportir dalam mengekspor lobster dan kepiting adalah: setelah komoditi siap di ekspor dan telah melalui karantina, namun setelah sampai di bandara disuruh bongkar kembali, hal ini yang menyebabkan keluhan dari para eksportir.

Peran restoran dan rumah makan dalam menyerap hasil tangkapan nelayan tradisional di Kota Padang sangatlah diharapkan oleh para nelayan. Tumbuhnya gerai-gerai makanan yang menawarkan ikan segar sangat diminati oleh masyarakat pada umumnya. Khusus untuk masyarakat Kota Padang sudah akrab dengan warung-warung makan "lauk pukek" yang uaca yang tidatumbuh dan berkembang di kawasan wilayah pesisir Kota Padang, seperti Lauk Pukek Mak Apuak, Lauk pukek Supik, warung Lauk Pukek Palanta Bundo dan lainnya. Sementara untuk kawasan wisata Pantai Padang tumbuh restoran-restoran yang menawarkan ikan bakar yang diperoleh dari nelayan pancing seperti : Ikan Bakar Fuja, Unang Rindu, Pondok Ikan Bakar, Rumah makan ampera 99 dll. Semua ini merupakan prospek yang sangat baik untuk berkembangnya wisata kuliner di Kota Padang. Rata-rata restoran dan rumah makan ini telah memiliki nelayan pencari ikan sebagai langganan untuk memperoleh bahan baku untuk restoran dan rumah makan mereka. Persoalan yang timbul bagi rumah makan dan restoran ini adalah jika tidak musim ikan dan adanya cuaca yang kurang baik atau badai, maka usaha mereka juga terkendala. Pada saat tidak musim ikan bahan baku untuk warung dan rumah makan menjadi mahal. Sementara harga jual tidak mengalami kenaikan. Untuk restoran di kawasan Pantai Padang kandang-kandang memperoleh bahan baku ikan bakar dari kepulauan mentawai. Secara umum dapat digambarkan bahwa peran restoran dan rumah makan ini sangat membantu para nelayan dalam pemasaran hasil tangkapan mereka.

Permasalahan yang timbul dibidang pengolahan ini adalah kontinuitas bahan baku yang selalu kekurangan. Hal ini disebabkan oleh musim ikan yang selalu berfluktuasi. Permintaan dari konsumen cukup tinggi dibidang pengolahan ini, namun terkendala oleh bahan baku yang kurang. Sumber bahan baku berasal dari hasil tangkapan bagan, payang, dan pukat tepi. Dukungan Pemerintah Kota Padang terhadap pengolahan hasil perikanan sangat tinggi sehingga outlet untuk pemasaran telah disediakan, begitu juga pakaging dan lebeling dari produk olahan telah disediakan. Diharapkan kedepan pengolahan hasil perikanan semakin tinggi, khususnya permintaan dari luar provinsi disebabkan cita rasanya yang enak dan penuh gizi.

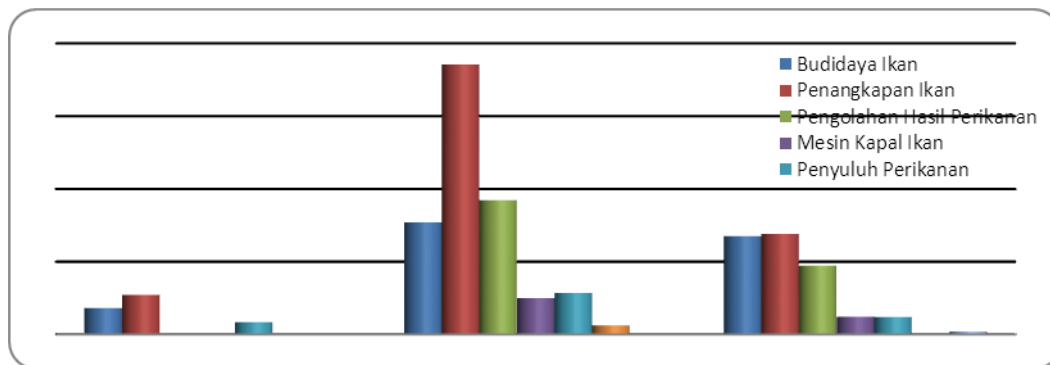
Peran perguruan tinggi semakin meningkat dengan adanya LSP-KP memprogramkan bahwa setiap mahasiswa, siswa, masyarakat, dan penyuluh harus

memiliki sertifikat kompetensi. Fakultas Perikanan Univ. Bung Hatta telah berperan dalam upaya percepatan tersebut dan telah ditunjuk FPIK sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK). Jumlah peserta per instansi dan peserta di TUK Fpik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1

Jumlah Peserta Per Isntansi dan Peserta di TUK Fpik



Gambar 2

Diagram Batang dari Jumlah Peserta Per Isntansi dan Peserta di TUK Fpik

6. Kesimpulan dan Saran

1. Bantuan untuk nelayan berupa alat tangkap, perahu, dan mesin terus dilanjutkan agar jumlah nelayan miskin dapat dikurangkan.
2. Bantuan yang bersumber dari dana APBN dan APBD jangan dipotong sehingga jumlah penerima dapat ditingkatkan
3. Perlu dilakukan evaluasi setelah bantuan tersebut digulirkan sehingga dampak bantuan dapat terlihat

4. Peran Pelabuhan Perikanan Nusantara Bungus perlu ditingkat, baik dari segi pelayan dan jasa lainnya.
5. Diharapkan PT. Dempo kedepan dapat membeli hasil tangkapan nelayan tradisional untuk diolah menjadi produk lokal seperti: Nuget, stick, bakso, risoles, dan otak-otak.
6. Infrastruktur TPI perlu dilengkapi untuk kebutuhan nelayan dalam menangani ikan hasil tangkapan mereka, fasilitas parkir, dan cold storage, serta kebersihan lingkungan perlu ditingkatkan.
7. Perlu dilakukan evaluasi sistem ekspor agar dapat prosesnya lebih cepat dengan menggunakan teknologi yang lebih baik, sehingga proses pengiriman dapat lebih cepat
8. Peningkatan kualitas restoran dan rumah makan dari segi mutu makanan dan keanekaragaman menu terus dilakukan agar menjadi pusat wisata kuliner Kota Padang
9. Kekurangan bahan baku untuk produk pengolahan dapat dilakukan dengan cara peningkatan jumlah alat tangkap, kualitas lingkungan dan sumberdaya dengan menjaga dari sampah dan zat berbahaya lainnya.
10. Peran perguruan tinggi terus ditingkatkan dengan kerjasama LSP-KP untuk memberikan pendamping ijazah berupa sertifikat kompetensi bagi mahasiswa, siswa, masyarakat, dan penyuluh perikanan.

Saran

1. Kementerian Kelautan dan Perikanan perlu membangun sitem monitoring dan evaluasi bantuan dan program yang diberikan
2. Pelabuhan perlu membangun SPBN (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan) dan air bersih
3. TPI dan PPI perlu ditingkatkan infrastruktur untuk menunjang aktifitas bongkar dan muat hasil tangkapan
4. TPI dan PPI yang belum berfungsi disebabkan pendangkalan agar segera dilakukan pengerukan dalam rangka melancarkan arus masuk dan keluar kapal dan perahu
5. Membangun sistem pelayanan yang baku agar proses ekspor dapat lebih cepat

Daftar pustaka

- Akbarini, T.U, Gumilar, I, dan Grandiosa, R (2012) Kontribusi Ekonomi Produktif Wanita Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan di Pangandaran, Kabupaten Ciamis. *Jurnal Perikanan dan Kelutan*. Vol, 3, No.3 September 2012, 127-136.
- De Janvry, A, and Sadoulet, A (2000). Rural poverty in Latin America: Determinants and exit Paths. “*Food Policy* 25 (4): 389-409.
- Elfindri (2002). *Ekonomi Patron-Client: Fenomena Mikro Rumah Tangga Nelayan dan Kebijakan Makro*. Padang Andalas University Press.
-(2007) Evaluasi Program Penanggulangan Kemiskinan: Desain dan Implementasi. *Jurnal Ipteks Terapan*. Vol 1, No. 3 Desember 2007. 1-18.
- Elfindri dan Saputra, W (2005), Kemiskinan dan Startegi Penyesuaian: Studi Empiris Sumatera Barat dengan Data Susenas 1999 dan 2003, *Jurnal Ekonomi Indonesia* No.2 Desember 2005.
- Ellis, F. (2000). *Rural Livelihoods and Diversity in Developing Countries*. Oxford, Oxford University Press.
- Hasanuddin, N.L, Noor, N, Santosa, H.R .2013. Is it possible to eradicate poverty in the fishermen village ? Laboratory for Housing and Human Settlement, Department of Architecture, ITS. *international journal of environmental sciences* volume 4, no 2, 2013.

- Hariansyah, R. 2013. strategi rumah tangga nelayan dalam mengatasi kemiskinan (studi nelayan miskin di desa lubuk kecamatan kundur kabupaten karimun) Tanjung Pinang.
- Islam, M. R. 2006. Managing Diverse Land Uses in Coastal Bangladesh: Institutional Approaches . In *Environment and Livelihoods in Tropical Coastal Zones*, eds. C. T. Hoanh, T. P. Tuong, J. W. Growing and B. Hardy, 237-248. CAB International.
- Junaidi (1991). Tempat Pelelangan Ikan Masalah dan Pengembangannya di Kota Padang.
-(1992). Dampak Bantuan Paket Teknologi Penangkapan Ikan Terhadap Nelayan Tradisional di Kepulauan Mentawai (Studi Kasus di Desa Malilimok Kec. Siberut Selatan Kab. Padang Pariaman
- (1992). Dampak Teknologi Terhadap Effisiensi Usaha Perikanan dengan Purse Seine di Air Bangis Kec. Sei. Beremas Kab. Pasaman
- (1994). Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Nelayan Tradisional Studi Kasus di Dua Desa Pantai Kec. Sei. Limau Kab. Padang Pariaman.
- (2005). Kointegrasi Harga Pasaran Tuna di Sumatera Barat, Indonesia.
- (2008). The Implementation of Auction System on The Price of Tuna Fish in West Sumatera. International Conference 2008 on Quantitative Method Used in Economic and Business at University Malahayaty Lampung.
- (2012). Marine Product Processing Industries of West Sumatera Expectations and Challenges in Global Marketing. At The International Conference On Competitiveness of Economy In The Global Market (ICCE).
- Natalia, M dan Alie, M.M. 2014. kajian kemiskinan pesisir di kota semarang (Studi Kasus: Kampung Nelayan Tambak Lorok). *Jurnal Teknik PWK Volume 3 Nomor 1 2014*.
- Nazmar (2013). Model Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan Skala Kecil Dengan Pengembangan Off-Fishing di Kota Padang. Disertasi Program Studi Ilmu-Ilmu Pertanian Pemasaran Pembangunan Pertanian. Program Pascasarjana. Universitas Andalas Padang.
- Nikijulu, V.P.H (2006). Populasi dan Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir Serta Strategi Pemberdayaan Mereka Dalam Konteks Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Secara Terpadu. Makalah pada Pelatihan Pengelolaan Pesisir Terpadu. Proyek Pesisir, Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor, Bogor Tanggal 29 Oktober 2006.
- Oladimeji, Y.U et al. 2014. determinants of poverty among rural artisanal fishery households in kwara state, nigeria . *Journal of Sustainable Development in Africa (Volume 16, No.3, 2014) ISSN: 1520-5509*.
- Pritchett, Suryadi, Sumarto, (2000), Safety Net and Safety Nets: Comparing the Dynamics Benefit Incidence of Two Indonesia "JPS" Programs, Jakarta: SMERU Research Institute.
- Purnomo, G, S. 2005. Strategi Bertahan Hidup: Respons Nelayan terhadap Perubahan Kondisi Daerah Penangkapan Ikan di Selat Madura. Yogyakarta: Program Pascasarjana UGM.
- Saidan, C (1998). Peranan Istri Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga dan Masyarakat di Kelurahan Miskin Kota Padang. (Studi Kasus Kelurahan Sei. Pisang Kec. Bungus Teluk Kabung dan Kelurahan Pasir Ulak Karang Kec. Padang Utara). Tesis Pascasarjana Unand. Tidak di Publikasikan.
- Silaen, N, Zein, A, dan Junaidi (2010), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Nelayan Tonda Dalam Pemanfaatan Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. Tesis Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
- Suartha, N. 2013. Pengaruh kapasitas rumah tangga, budaya dan pemberdayaan terhadap sikap serta keberdayaan rumah tangga miskin di kabupaten karangasem nyoman suartha program pascasarjana universitas udayana Denpasar 2013.
- Sunoto (2012). Industrialisasi Kelautan dan Perikanan dan Blue Ekonomi. Kementerian Kelautan dan Perikanan. 4 Desember 2012.
- Ustman, S (2007) Anatomi Konflik dan Solidaritas Masyarakat Nelayan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- World Bank (2003), Kota-Kota dalam Transisi: Tinjauan Sektor Perkotaan Pada Era Desentralisasi di Indonesia, Urban Development Working Papers No. 7.
- Zein, A (1998). The Influence of Technological Change on Income and Social Structure in Artisanal Fisheries in Padang, Indonesia. Dissertation. Centre for Tropical Marine Ecology University of Bremen, Germany.
- Zein, L, W (2008) Analisis Kontribusi Pendapatan Wanita Nelayan Di Kelurahan Pasie Nan Tigo Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. *Jurnal Mangrove dan Pesisir IX (1), Februari 2009: 12-17 ISSN: 1411-0679*.



Sertifikat

Nomor : 534/C.07/Rek/X/2016

SNaPP 2016

Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

diberikan kepada

Junaidi

Sebagai :

PEMAKALAH

dengan judul :

Kajian Strategi Pengentasan Kemiskinan Nelayan Ditinjau dari Perspektif Multi Dimensi di Kota Padang (Faktor Eksternal Kemiskinan Nelayan)

Bandung, 26 Oktober 2016

Rektor

Universitas Islam Bandung



Prof. Dr. dr. M. Thaufiq S. Boesoirie, MS., Sp. THT-KL(K)